

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian yang telah peneliti lakukan di Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa

1. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana di Kampung KB Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri telah berjalan cukup lama. Namun dalam pelaksanaannya masih memerlukan evaluasi dan perbaikan guna memaksimalkan pelaksanaan program tersebut. Serta keterlibatan penuh tokoh masyarakat, LSM, tim penggerak, kepala kelurahan dan para perangkat kelurahan, serta komitmen pemerintah kota sangat berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan program tersebut.
2. Keharmonisan rumah tangga para Akseptor KB di Kampung Keluarga Berencana di Kelurahan Tamanan Kecamatan Mojoroto Kota Kediri, apabila dilihat sekilas memang seperti rumah tangga pada umumnya. Namun jika diperhatikan lebih seksama keharmonisan rumah tangga Akseptor KB Kampung KB Tamanan memiliki klasifikasi keharmonisan yang berbeda-beda. Ada yang masuk dalam klasifikasi Keluarga harmonis I; Yaitu keluarga-keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material secara minimal, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan sosial psikologinya, dan

belum mampu mengikuti interaksi sosial keagamaan dengan lingkungannya. Ada pula yang masuk dalam klasifikasi Keluarga harmonis II; yaitu keluarga-keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya (sesuai dengan klasifikasi keluarga harmonis I), Tetapi belum mampu menghayati nilai-nilai keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, infak, wakaf, amal jariyah dan sebagainya. Perbedaan ini dikarena setiap rumah tangga Akseptor KB memiliki kondisi yang tidak sama. Dan segala sesuatu yang telah dijalani diterima sebagai pemberian dari tuhan dan para Akseptor bisa menerima keharmonis rumah tangga yang telah diperolehnya.

#### **B. Saran-saran**

Kepada para pembaca, berdasarkan Undang-Undang No. 10 Tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga sejahtera. Progam Keluarga Berencana yaitu mencakup upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui pendewasaan usia perkawinan, pengaturan kelahiran, pembinaan ketahanan keluarga, peningkatan kesejahteraan keluarga untuk mewujudkan keluarga kecil, bahagia, dan sejahtera. Oleh sebab itu hendaknya tidak memberikan stigma lagi bahwa program KB hanya berhubungan dengan reproduksi dan alat kontrasepsi saja. Melainkan substansi dari program keluarga berencana ini lah yang harus dimengerti. Yakni membentuk keluarga yang harmonis melalui ikatan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Mana Esa,

memiliki hubungan yang serasi, selaras, dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

